

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Palimanan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Palimanan dilaksanakan melalui empat fungsi utama yang saling berkesinambungan, yaitu; Perencanaan dilakukan secara sistematis melalui rapat kerja awal tahun ajaran dengan melibatkan seluruh unsur sekolah. Pengorganisasian membangun struktur koordinasi yang jelas antara kepala sekolah, waka kesiswaan, guru BK, dan wali kelas. Pelaksanaannya mencakup program pembinaan karakter, ekstrakurikuler, layanan BK, sistem penghargaan, dan pembiasaan positif. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester dan tahun untuk menjamin efektivitas program.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa terwujud melalui berbagai program kesiswaan yang berdampak nyata, ditandai dengan meningkatnya kehadiran, keaktifan, kedisiplinan, serta prestasi akademik dan non-akademik siswa. Strategi pembelajaran yang variatif, pemberian penghargaan, layanan konseling individual, dan keterlibatan orang tua menjadi faktor pendukung utama. Meskipun peningkatan belum merata pada seluruh siswa, sinergi seluruh komponen sekolah terbukti memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap motivasi belajar siswa.
3. Kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, meliputi faktor keluarga dan lingkungan sosial, seperti kurangnya perhatian orang tua, kondisi keluarga tidak harmonis, serta pengaruh negatif gadget dan media sosial, hambatan koordinasi dan komunikasi antarpihak sekolah maupun antara sekolah dengan orang tua, serta keterbatasan sumber daya berupa sarana prasarana, anggaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Palimanan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Seyogyanya sekolah terus memperkuat pelaksanaan manajemen kesiswaan secara menyeluruh melalui perencanaan yang lebih berbasis data kebutuhan siswa, pengorganisasian yang lebih sinergis antarpihak, pelaksanaan program yang inovatif dan variatif, serta evaluasi yang rutin dan tindak lanjut yang nyata, sehingga seluruh fungsi manajemen kesiswaan dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.
2. Seyogyanya sekolah memperkuat sistem penghargaan, memperluas jangkauan layanan bimbingan konseling, serta mempererat komunikasi dengan orang tua secara rutin dan intensif agar peningkatan motivasi belajar siswa dapat berlangsung secara merata, tidak hanya pada siswa yang aktif, tetapi juga menjangkau siswa yang masih memerlukan perhatian khusus.
3. Seyogyanya pihak terkait, baik sekolah, orang tua, maupun Dinas Pendidikan, bersama-sama berupaya mengatasi keterbatasan sumber daya dengan memprioritaskan pemenuhan fasilitas kegiatan kesiswaan, menambah jumlah guru BK yang proporsional sesuai jumlah siswa, serta membangun budaya komunikasi yang terbuka antara sekolah dan keluarga demi tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.